

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan, dan pengujian hipotesis Keterampilan Proses Sains (KPS) peserta didik kelas XI SMA Cerdas Murni Medan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t diperoleh adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok Usaha dan Energi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes yang awalnya hanya 45,28 meningkat menjadi 76,11.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Usaha dan Energi memiliki peningkatan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes yang awalnya hanya 43,61 meningkat menjadi 64,17.
3. Aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok Usaha dan Energi memiliki peningkatan yang sangat aktif, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pertemuan ke satu yaitu hanya 60,67 meningkat menjadi 86,89 pada pertemuan ke empat.
4. Aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Usaha dan Energi memiliki peningkatan yang cukup aktif hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pertemuan ke satu yaitu hanya 50,78 meningkat menjadi 63,97 pada pertemuan ke empat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Cerdas Murni Tembung, maka peneliti memberikan saran :

1. Lebih mengarahkan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang bersifat pada penemuan bukan kearah pemberi jawaban.

2. Sebaiknya jumlah siswa dalam kelompok tidak terlalu banyak agar siswa lebih konsentrasi dan menggunakan waktu seefisien mungkin.
3. Mengajukan permasalahan yang lebih menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga termotivasi untuk melakukan eksperimen dalam menemukan jawaban dari permasalahan.
4. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan percobaan-percobaan sederhana yang cukup untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

